

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Krisis ekonomi kembali terjadi akibat dampak besar dari era pandemi COVID-19 membuat keadaan ekonomi seluruh dunia menjadi semakin melemah termasuk di Indonesia. Kondisi buruk melanda perusahaan dari skala kecil hingga besar yang mengakibatkan kerugian yang timbul dari kegagalan membayar biaya operasional. Ketidakmampuan dalam membayar hutang atas biaya operasional akan membuat perusahaan terancam pada kebangkrutan. Adanya alasan tersebut diatas, maka perusahaan perlu mengetahui kinerja keuangan melalui indikator-indikator pengukuran kesehatan keuangan.

Pengukuran kinerja keuangan perusahaan perlu dilakukan setiap akhir periode sebagai indikator dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional perusahaan untuk pertumbuhan keuangan yang lebih baik. (Sipahelut et al., 2018) Kinerja keuangan dapat menjadi dasar perusahaan dalam menentukan langkah-langkah yang efektif agar prestasi dan posisi keuangan perusahaan memiliki daya saing yang kuat. Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan melakukan analisis keuangan.

Analisis keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan dan analisis Z-Score. Data utama yang diperlukan dalam analisis ini yaitu laporan laba rugi dan laporan neraca perusahaan. Analisis laporan keuangan pada dasarnya adalah penilaian yang dilakukan berdasarkan perhitungan dan interpretasi rasio keuangan atas kondisi keuangan pada perusahaan, hal ini juga bertujuan mengetahui *going concern* serta potensi kebangkrutan suatu perusahaan. (Trisaningsih et al., n.d.)

Analisis terhadap rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan sebagaimana yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan tersebut dapat dievaluasi sehingga tergambar kondisi dan kinerja perusahaan baik masa lalu, saat ini, ataupun kemungkinan yang dapat terjadi di masa yang akan datang. Rasio-rasio keuangan dapat mencerminkan kekuatan keuangan dari suatu perusahaan. Setiap rasio yang dihitung secara terpisah mengindikasikan bahwa masih ada keterbatasan dalam analisis rasio sehingga perlu dikombinasikan berbagai rasio agar menjadi suatu model prediksi yang akurat. Hasil analisis laporan keuangan dapat membantu menginterpretasikan berbagai hubungan dan kecenderungan yang dapat menjadi dasar pertimbangan untuk memprediksi masa depan perusahaan apakah dapat bertahan atau tidak (S. Munawir, 2002:292).

Analisis perlu dilakukan oleh perusahaan untuk memprediksi kelangsungan hidup perusahaan tak terkecuali perusahaan asuransi. Dengan mengetahui hal tersebut, maka perusahaan dapat menghindari kemungkinan kegagalan ataupun kebangkrutan di tengah kondisi menurunnya perekonomian imbas dari adanya pandemi Covid 19. Oleh karena itu, diperlukan metode khusus yang mampu memberikan penilaian dan berguna untuk memprediksi kemampuan finansial perusahaan baik di masa kini maupun di masa yang akan datang.

Perusahaan asuransi berkewajiban untuk menjaga agar kinerja keuangannya sehat.(Handayani, 2015) Apalagi perusahaan yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia yang berarti go public harus menunjukkan laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dengan hasil yang baik. Maka perusahaan asuransi yang telah go public perlu dilakukan analisis apakah kesehatan keuangannya dapat dipertahankan, ditingkatkan atautkah memburuk bahkan mengalami kebangkrutan.

Perusahaan asuransi yang telah go public di Bursa Efek Indonesia juga harus mencari sumber tambahan dana untuk berjalannya aktivitas bisnis asuransi mereka dengan cara menjual saham kepada para investor. Investor yang akan menanamkan modal usaha pasti akan melihat gambaran keuangan perusahaan karena investor yang menanamkan modal usaha atau membeli emisi saham perusahaan berharap mendapatkan bagian dari laba perusahaan dengan jumlah dan porsi yang besar. Dengan beberapa pertimbangan tersebut, cara yang dapat dilakukan untuk menganalisis keuangan perusahaan adalah dengan analisis rasio keuangan.

Prediksi terhadap kemampuan keuangan perusahaan di masa yang akan datang perlu dilakukan guna memperkecil resiko terjadinya kebangkrutan pada perusahaan. Hal ini dapat diketahui dengan melakukan analisis terhadap keuangan perusahaan yang dikenal dengan analisis diskriminan Altman. Analisis diskriminan Altman merupakan suatu model statistik yang dikembangkan oleh Altman yang kemudian berhasil merumuskan rasio-rasio finansial terbaik dalam memprediksi terjadinya kepailitan perusahaan. Dari rasio-rasio tersebut kemudian dirumuskan dalam Z score kebangkrutan perusahaan, dimana perusahaan yang sedang diteliti mendekati kebangkrutan di masa yang akan datang.

Risk Based Capital dapat digunakan untuk mengetahui kesehatan keuangan perusahaan asuransi. (Dermawan, 2021) Adapun *Risk Based Capital* juga diperlukan sebagai pegangan bagi para nasabah untuk menilai dan menganalisa apakah perusahaan tersebut memiliki cukup modal atau bahkan memiliki utang sebelum memutuskan membeli polis dari perusahaan tersebut. Ketika perusahaan memiliki banyak utang maka kesehatan keuangannya cenderung buruk. Hasil analisis rasio keuangan dan *Risk Based Capital* dapat digunakan untuk menilai kinerja dan kesehatan

keuangan perusahaan asuransi. Kesehatan keuangan yang baik akan menumbuhkan rasa percaya masyarakat.

Dalam penelitian ini dapat digunakan empat rasio keuangan untuk mengukur kesehatan keuangan perusahaan asuransi. Keempat rasio tersebut yaitu *Risk Based Capital* (RBC), Rasio Investasi, Rasio Klaim, dan Rasio Pertumbuhan Premi. Sedangkan tingkat kesehatan keuangan masa yang akan datang digunakan metode diskriminan Altman Z Score untuk perusahaan yang untuk perusahaan yang go public.

Kepercayaan masyarakat merupakan dasar dari usaha asuransi sehingga perusahaan berkewajiban untuk menjaga dengan memenuhi kewajiban klaim dan kewajiban lainnya tepat dengan waktunya. Dengan demikian, diharapkan kesehatan keuangan perusahaan asuransi akan terus terjaga dan tumbuh meskipun di tengah Pandemi Covid-19. Atas dasar pemikiran tersebut penulis akan mengadakan suatu penelitian dengan judul **“Analisis Tingkat Kesehatan Keuangan Pada Perusahaan Asuransi Go Public Di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dirumuskan permasalahan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apa pengaruh *Risk Based Capital* (RBC) terhadap peningkatan pendapatan premi pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020?
2. Apa pengaruh Rasio Investasi terhadap peningkatan pendapatan premi pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020?
3. Apa pengaruh Rasio Klaim terhadap peningkatan pendapatan premi pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020?

4. Apa pengaruh Rasio Pertumbuhan Premi terhadap peningkatan pendapatan premi pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan memahami pengaruh *Risk Based Capital* (RBC) terhadap peningkatan pendapatan premi pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.
2. Mengidentifikasi dan memahami pengaruh Rasio Investasi terhadap peningkatan pendapatan premi pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.
3. Mengidentifikasi dan memahami pengaruh Rasio Klaim terhadap peningkatan pendapatan premi pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.
4. Mengidentifikasi dan memahami pengaruh Rasio Pertumbuhan Premi terhadap peningkatan pendapatan premi pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

- 1) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alat pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan penetapan kebijakan yang berpengaruh dalam perusahaan.

- 2) Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi tambahan bagi kepastakaan yang ada di Universitas

Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dan dapat dijadikan bahan studi bagi mahasiswa jurusan akuntansi ataupun fakultas ekonomi dan bisnis yang membutuhkan

3) Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat digunakan dalam penerapan ilmu yang telah diperoleh selama masa kuliah dan mewujudkan pengaplikasian ilmu ke praktik lapangan yang sesungguhnya.